

**Komunikasi Organisasi Kemahasiswaan di Kota Mataram**

Oleh:

Ni Nyoman Puji Artini

Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Nusa Tenggara Barat

e-mail: pujiartini@gmail.com

ABSTRACT

This research examines the communication of student organizations carried out by the Student Executive Board of the Gde Pudja Mataram State Hindu Institute (BEM IAHN Gde Pudja Mataram) in 2020-2021. The formulation of the research problem, namely: (1) How is the organizational communication implementation of BEM IAHN Gde Pudja Mataram in 2020-2021?; (2) What is the organizational communication function of BEM IAHN Gde Pudja Mataram in 2020-2021?; (3) What is the impact of Gde Pudja Mataram's BEM IAHN organizational communication in 2020-2021? This study uses qualitative interpretive methods. Data was collected using observation techniques, interview techniques and documentation techniques. Data were analyzed qualitatively with data reduction, display, and verification steps. The results of data analysis are presented using narrative text with the help of sharpening it with relevant theories. Testing the validity of the data is done by pushing the credibility of the data, data transferability and data confirmability. The results showed four organizational communications implemented by BEM IAHN Gde Pudja Mataram: building a common understanding, implementing persuasive steps, creating work awareness through motivation, and communicating action through social activities. There are several communication functions of BEM IAHN Gde Pudja Mataram: regulatory, persuasive, educative, and social. The organizational communication of BEM IAHN Gde Pudja Mataram has the effect of increasing work motivation, creating satisfaction in creativity, building morale and improving performance results.

Keyword: Organizational Communication, Forms of Communication, Functions of Communication, Impact of Communication

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji tentang komunikasi organisasi kemahasiswaan yang dilakukan oleh Badan Eksekutif Mahasiswa Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram (BEM IAHN Gde Pudja Mataram) tahun 2020-2021. Rumusan masalah penelitian, yaitu : (1) Bagaimana implentasi komunikasi organisasi BEM IAHN Gde Pudja Mataram tahun 2020-2021?; (2) Apa fungsi komunikasi organisasi BEM IAHN Gde Pudja Mataram tahun 2020-2021?; (3) Bagaimana dampak komunikasi organisasi BEM IAHN Gde Pudja Mataram tahun 2020-2021? Penelitian ini menggunakan metode kualitatif interpretatif. Data dikumpulkan menggunakan teknik observasi, teknik wawancara dan teknik dokumentasi. Data di analisis secara kualitatif dengan langkah-langkah reduksi data, display data dan verifikasi data. Hasil analisis data disajikan dengan menggunakan teks naratif dengan dibantu penajamannya dengan teori yang relevan.



Pengujian keabsahan data dengan menguji kredibilitas data, transferabilitas data dan konfirmabilitas data. Temuan penelitian menunjukkan bahwa komunikasi organisasi yang diimplementasikan oleh BEM IAHN Gde Pudja Mataram ada empat, yaitu membangun kesepahaman bersama, menerapkan langkah persuasif, mewujudkan kesadaran kerja melalui motivasi, dan tindakan komunikatif melalui kegiatan sosial. Ada beberapa fungsi komunikasi BEM IAHN Gde Pudja Mataram yakni fungsi secara regulatif, fungsi secara persuasif, fungsi secara edukatif dan fungsi sosial. Komunikasi organisasi BEM IAHN Gde Pudja Mataram berdampak antara lain meningkatkan motivasi kerja, mewujudkan kepuasan berkreativitas, membangun semangat kerja dan meningkatkan hasil kinerja.

Kata Kunci : Komunikasi Organisasi, Bentuk Komunikasi, Fungsi Komunikasi, Dampak Komunikasi

I. Pendahuluan

Komunikasi sangat penting dalam suatu organisasi. Komunikasi menjadi nafas kehidupan untuk keberlangsungan perkembangan sebuah organisasi. Komunikasi organisasi menjadi faktor penggerak roda kehidupan suatu organisasi. Komunikasi berperan penting dalam suatu organisasi sehingga sebuah organisasi tidak akan berjalan dengan efektif dan efisien tanpa melalui proses komunikasi. Posisi komunikasi organisasi pada dasarnya berada pada suatu proses komunikasi antar manusia yang bermuara pada ketergantungan satu sama lainnya dalam konteks berbagai aktivitas organisasi. Pada setiap organisasi tentu terdapat orang-orang yang bertugas sesuai dengan divisi masing-masing. Setiap divisi saling berkaitan satu dengan lainnya dan menjadi suatu sistem yang pada hakekatnya memerlukan proses komunikasi yang efektif demi kualitas kinerja organisasi dapat berjalan dengan baik.

Organisasi sejatinya adalah satu kesatuan system yang mengakomodir berbagai aktivitas untuk mencapai berbagai tujuan bersama seluruh anggota organisasi atau sering dikenal sebagai tujuan umum organisasi. Sebagai sebuah sistem, setiap organisasi biasanya terdiri dari berbagai bagian yang biasanya berkaitan satu dan yang lainnya. Jika terdapat satu bagian yang mengalami gangguan maka yang lainnya akan ikut pula terpengaruh. Suatu organisasi dapat pula dipahami sebagai suatu kelompok manusia yang diorganisir untuk mencapai tujuan bersama. Jumlah anggota organisasi sangat bervariasi tergantung aturan dari organisasi tersebut. Ada organisasi yang hanya beranggotakan tiga



sampai empat orang saja yang bekerja dengan hubungan yang sangat dekat. Ada pula yang anggotanya lebih dari ribuan orang lebih dan tersebar diberbagai belahan dunia. Dari seluruh struktur yang ada dalam suatu organisasi pada dasarnya mereka bekerja untuk tujuan organisasi yang mereka ikuti, baik organisasi dalam struktur formal maupun struktur informal hingga nonformal.

Di Kota Mataram komunikasi organisasi dilakukan oleh organisasi kemahasiswaan BEM IAHN Gde Pudja Mataram. BEM merupakan organisasi kemahasiswaan intra kampus yang menjadi badan/lembaga eksekutif di tingkat perguruan tinggi salah satunya di IAHN Gde Pudja Mataram. Berbagai program kerja BEM biasanya dijalankan sesuai departemen atau divisi yang ada didalamnya. BEM biasanya menjadi tempat seluruh mahasiswa mengasah bakat dan minat setiap mahasiswa. Setiap mahasiswa pada dasarnya memiliki kemampuan di bidang intelektual, bidang kesenian, teknologi dan yang lainnya. Oleh karena itu, BEM menjadi perantara penghubung antara mahasiswa dengan lembaga perguruan tinggi. Melihat hal tersebut maka dapat diketahui bahwa BEM dalam hal ini berfungsi sebagai media mahasiswa untuk menyampaikan sumbangsih pemikiran berupa saran dan kritik maupun aspirasi mereka kepada institusi perguruan tinggi demi mewujudkan kesejahteraan mahasiswa di lingkungan kampus.

BEM IAHN Gde Pudja Mataram sudah terbentuk sejak tahun 2002 dan melakukan pergantian kepengurusan setiap tahunnya. Kepengurusan pada tahun 2021 sudah generasi ke-19. Faktor kemajuan organisasi kampus akan didorong oleh efektivitas kemampuan komunikasi yang dilakukan oleh Badan Eksekutif Mahasiswa terhadap semua organisasi yang ada di kampus tersebut. Komunikasi organisasi yang terjadi di BEM IAHN Gde Pudja Mataram antara pengurus dengan seluruh mahasiswa IAHN Gde Pudja Mataram berjalan kondusif sampai saat ini, sehingga peneliti tertarik meneliti tentang komunikasi organisasi kemahasiswaan di Kota Mataram yang dilakukan oleh BEM IAHN Gde Pudja Mataram tahun 2020-2021. Hal itu untuk menjawab beberapa rumusan permasalahan antara lain: 1) Bagaimana Implementasi komunikasi organisasi BEM IAHN Gde Pudja Mataram tahun 2020-2021?; 2) Apa fungsi komunikasi organisasi BEM IAHN Gde Pudja Mataram tahun 2020-2021?; 3) Bagaimana dampak komunikasi organisasi BEM IAHN Gde Pudja Mataram tahun 2020-2021?



II. Metode Penelitian

Penelitian ini dikaji dengan metode kualitatif interpretatif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik observasi, teknik wawancara dan teknik dokumentasi. Kemudian data dianalisis melalui langkah-langkah reduksi data, display data dan verifikasi data. Data diuji keabsahannya dengan teknik pengujian kredibilitas data, transferabilitas data dan konfirmabilitas data. Hasil analisis data disajikan dengan menggunakan teks naratif dengan dibantu penajamannya dengan teori yang relevan.

III. Pembahasan

1. Implementasi Komunikasi Organisasi BEM IAHN Gde Pudja Mataram Tahun 2021

Implementasi komunikasi organisasi yang diterapkan oleh BEM IAHN Gde Pudja Mataram diwujudkan dalam tindakan-tindakan yang di arahkan kepada pengejawantahan mulai dari awal perencanaan kegiatan sampai pada pelaksanaan kegiatan itu sendiri. Berkenaan dengan itu ada empat implementasi yang secara garis besarnya ditemukan dalam komunikasi organisasi sesuai dengan hasil penelitian ini, yaitu membangun kesepahaman bersama, menerapkan langkah persuasif, membangun motivasi kerja, dan melakukan tindakan sosial. Implementasi komunikasi organisasi BEM IAHN Gde Pudja Mataram tahun 2020-2021 terdapat empat Implementasi yaitu 1. Membangun kesepahaman Bersama, 2. Menerapkan langkah persuasife, 3. Mewujudkan kesadaran kerja melalui motivasi, dan 4. Tindakan komunikatif melalui kegiatan sosial. Komunikasi dalam sebuah organisasi berperan penting menjamin agar tidak adanya miskomunikasi dalam penyampaian informasi kepada anggota suatu organisasi sehingga dapat memastikan tercapainya tujuan organisasi.

Max Weber dalam Teori Tindakan Sosial yang ia kemukakan mempertegas bahwa sebuah tindakan dapat diidentifikasi sebagai tindakan sosial jika tindakan yang dilakukan tersebut memang diarahkan kepada orang lain (individu yang lainnya). Tindakan dalam hal ini adalah tindakan komunikasi. Tindakan komunikasi terkadang dapat berulang kembali baik disengaja maupun tidak sengaja tergantung dari pengaruh situasi yang sama



ataupun berupa persetujuan secara pasif pada situasi tertentu. Tindakan komunikasi yang dilakukan BEM IAHN Gde Pudja Mataram diimplementasikan melalui proses perencanaan dalam penyusunan program kerja yang melibatkan pengurus dan para anggotanya. Kegiatan tersebut merupakan implementasi dari suatu komunikasi organisasi yang dijalankan oleh BEM IAHN Gde Pudja Mataram. Tindakan komunikasi organisasi tersebut mengimplementasikan adanya strategi untuk menyusun program kerja yang dapat mewakili aspirasi dari seluruh mahasiswa melalui wakil-wakil mereka yang duduk di keanggotaan BEM. Keputusan yang diambil pada rapat penyusunan program kerja melalui perwakilan mereka di BEM sekaligus sebagai keputusan yang mengikat semua unsur mahasiswa yang ada dilingkungan IAHN Gde Pudja Mataram. BEM IAHN Gde Pudja Mataram mengimplementasikan komunikasi organisasi dalam berbagai program kerja yang dilakukannya. Komunikasi organisasi dilakukan dengan tujuan untuk mencapai tujuan organisasi. Selain itu, komunikasi organisasi kemahasiswaan yang dilakukan menjadi pendorong kemajuan organisasi kemahasiswaan.

2. Fungsi Komunikasi Organisasi BEM IAHN Gde Pudja Mataram Tahun 2020-2021

Komunikasi organisasi yang diterapkan oleh BEM IAHN Gde Pudja Mataram yang diuraikan pada bagian terdahulu telah mengindikasikan adanya proses komunikasi, baik yang dilakukan secara verbal maupun dalam bentuk tindakan yang melibatkan peran serta para pengurus inti dan para anggotanya. Proses komunikasi yang dilakukan secara organisasi yang telah mampu membangkitkan kesadaran dalam rangka ikut berperan aktif dalam mewujudkan keberhasilan terhadap pelaksanaan program kerja yang dicanangkan dalam aspek pragmatis memiliki fungsi penting yang perlu diungkap dalam rangka menemukan spesifikasi dari kebermaknaan dalam proses komunikasi tersebut.

Merujuk pada *the behavior theory of organization*, ditegaskan bahwa suatu organisasi dapat berjalan sesuai dengan kinerja anggota dan fungsi komunikasinya. Fungsi komunikasi organisasi berjalan dalam suatu sistem yang dijalankan manusia dan bukan merupakan struktur yang tidak direkayasa berjalan secara mekanistik. Setiap anggota organisasi dapat menjalankan roda organisasi sehingga membuat para anggota organisasi bersikap, berpikir serta bertindak laku sesuai tujuan organisasi. Beberapa



fungsi komunikasi organisasi kemahasiswaan di Kota Mataram yang dilakukan oleh BEM IAHN Gde Pudja Mataram antara lain fungsi regulatif, persuasif, edukatif dan fungsi sosial.

Pada fungsi rgylatif BEM IAHN Gde Pudja Mataram menjalan komunikasi sesuai dengan berbagai aturan serta regulasi yang berlaku. Secara persuasif BEM IAHN Gde Pudja Mataram juga menjalankan komunikasi guna dapat menjalan program dengan baik melalui berbagai komunikasi secara persuasif. Komunikasi organisasi yang diimplementasikan oleh BEM IAHN Gde Pudja Mataram ada dalam bentuk verbal dan ada yang sifatnya nonverbal juga berfungsi sebagai media edukatif bagi seluruh anggota organisasi tersebut. Komunikasi verbal di sampaikan melalui pesan-pesan secara oral, baik dalam rapat-rapat maupun dalam kegiatan-kegiatan tertentu. Komunikasi nonverbal diimplementasikan melalui tindakan seperti dalam kegiatan gotong royong, bhakti sosial dan kegiatan-kegiatan lainnya yang sifatnya koordinatif. Berkenaan dengan itu implementasi komunikasi organisasi telah menjadi peristiwa yang sangat penting dalam rangka mencapai tujuan organisasi seperti yang di targetkan. Komunikasi dalam konteks ini merupakan suatu proses dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan dalam rangka mencapai tujuan organisasi.

Fungsi komunikasi organisasi yang di terapkan oleh organisasi mahasiswa BEM IAHN Gde Pudja Mataram juga berfungsi secara sosial. Misalnya pada proses interaksi sosial antar anggota maupun warga kampus IAHN Gde Pudja Mataram. Interaksi sosial tersebut dapat membentuk suasana yang kondusif berupa iklim komunikasi organisasi yang dapat di arahkan pada pencapaian target yang ditetapkan dalam program kerja tahunan.

3. Dampak Komunikasi Organisasi BEM IAHN Gde Pudja Mataram Tahun 2020-2021

Komunikasi organisasi yang diterapkan oleh BEM IAHN Gde Pudja Mataram memiliki sejumlah dampak, seperti peningkatan motivasi kerja, mewujudkan kepuasan berkretivitas, membangun semangat kerja, meningkatkan hasil kinerja. Peristiwa penting yang disampaikan terkait peningkatan kinerja yang di tunjukkan oleh para pengurus BEM IAHN Gde Pudja Mataram dalam rangka menyampaikan komunikasi organisasi terkait



rasa kepedulian terhadap korban longsor, baik dikalangan para pengurus inti dan pengurus lainnya dalam bidang-bidang tertentu dalam rangka mengingatkan berbagai tugas yang harus dijalankan oleh setiap anggota organisasi tersebut. Komunikasi tersebut dalam rangka membangun rasa kepedulian terhadap sesama dikalangan para anggotanya untuk senantiasa memegang teguh kewajiban-kewajiban yang dibebankan kepada masing-masing individu.

Maslow berpendapat bahwa manusia memiliki kebutuhan yang tersusun secara hirarkis. Kebutuhan manusia yang paling rendah berupa kebutuhan fisiologis dan paling tinggi berupa kebutuhan aktualisasi diri. Dalam suatu hirarki lima kebutuhan dasar manusia menurut Maslow berupa kebutuhan fisiologis misalnya kebutuhan sandang, pangan dan papan, kebutuhan keamanan dan keselamatan (*security or safety needs*) seperti keamanan akan perlindungan dari bahaya, kebutuhan sosial (*affiliation or acceptance needs*) seperti interaksi dengan orang lain, kebutuhan penghargaan (*esteem needs*) seperti dihargai atas prestasi seseorang, kebutuhan aktualisasi diri (*needs for self actualization*) seperti pengembangan potensi yang sesungguhnya dari seseorang. Dalam halnya mengatasi trauma pasca bencana alam individu membutuhkan fisiologi terutama kebutuhan akan rasa aman dari bahaya fisik maupun emosional. Dalam hal ini semangat kerja yang ditunjukkan oleh BEM IAHN Gde Pudja Mataram dalam sebuah kegiatan penyaluran bantuan di liputi oleh rasa kemanusiaan yang tinggi. mereka dengan semangat melakukan kegiatan penggalangan dana secara bersama-sama dan di landasi oleh rasa keikhlasan.

Hasil analisis dampak komunikasi organisasi BEM IAHN Gde Pudja Mataram tahun 2021 yang ditemui dalam penelitian ini yaitu komunikasi organisasi dilihat sebagai derajat atau tingkat informasi tentang program kerja yang dikirimkan organisasi BEM IAHN Gde Pudja Mataram untuk pengurus dan diantara anggota organisasi BEM IAHN Gde Pudja Mataram. Komunikasi organisasi bertujuan untuk menciptakan rasa saling pengertian yang bermuara pada terjadi kesetaraan kerangka referensi (*frame of references*) dan kesamaan pengalaman (*field of experience*) diantara seluruh anggota organisasi. Dengan demikian komunikasi organisasi hendaknya dimaknai dari berbagai



perspektif. Misalnya komunikasi yang terjadi antara atasan dengan bawahan, komunikasi antar sesama anggota, dan komunikasi antara anggota dengan atasan.

4. Komunikasi Organisasi Kemahasiswaan di Kota Mataram

Komunikasi organisasi menurut Harun (2008) berkaitan dengan perpindahan pesan secara formal dari pihak yang kewenangannya lebih tinggi kepada pihak yang kewenangannya lebih rendah atau sebaliknya (komunikasi vertical). Ada pula pesan atau informasi yang disampaikan di antara anggota organisasi posisi jabatannya sama yang dikenal dengan komunikasi horizontal. Komunikasi organisasi juga dapat diartikan sebagai proses penyampaian pesan pada sebuah hubungan yang saling membutuhkan satu sama lain demi tujuan organisasi. Komunikasi organisasi adalah komunikasi yang terjadi dalam suatu organisasi dan bersifat formal atau non formal. Komunikasi organisasi sering melibatkan komunikasi antar pribadi dan ada kalanya komunikasi publik.

Komunikasi organisasi dalam organisasi kemahasiswaan dalam hal ini adalah komunikasi yang terjadi dalam suatu organisasi BEM IAHN Gde Pudja Mataram yaitu pertukaran pesan antara pengurus BEM IAHN Gde Pudja Mataram dengan semua mahasiswa IAHN Gde Pudja Mataram yang saling tergantung dalam hubungan organisasi untuk mencapai kesamaan persepsi. BEM merupakan tempat bagi mahasiswa untuk mengasah bakat dan kemampuan yang mereka punya agar dapat menjadi mahasiswa yang memiliki kemampuan di bidang ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan berbagai potensi lainnya. BEM merupakan sarana penghubung pesan mahasiswa dengan kampusnya. Jadi, BEM memiliki fungsi sebagai media mahasiswa dalam menyalurkan pemikiran dan aspirasinya kepada pihak kampus untuk menciptakan kesejahteraan di lingkungan kampus.

BEM Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram dalam penelitian ini merupakan konsep yang merepresentasikan organisasi kemahasiswaan yang digunakan sebagai wahana untuk melakukan koordinasi kegiatan-kegiatan, baik yang bersifat akademis maupun non akademis. Organisasi kemahasiswaan ini sudah terbentuk sejak tahun 2002 sejak berdirinya Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram. Kepengurusan Badan Eksekutif Mahasiswa Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram sampai saat ini telah mengalami regenerasi sebanyak 19 kali. Kepengurusan saat



ini merupakan periode ke 19 dengan kegiatan-kegiatan yang di orientasikan pada peningkatan prestasi mahasiswa baik secara akademik maupun non-akademik.

IV. Penutup

Berdasarkan hasil pembahasan tentang Komunikasi Organisasi Kemahasiswaan di Kota Mataram ada beberapa inti pokok yang dapat disimpulkan berikut ini.

Pertama, Implementasi komunikasi organisasi BEM IAHN Gde Pudja Mataram tahun 2020-2021, yaitu: 1) Membangun kesepahaman Bersama; 2) Menerapkan langkah persuasife; 3) Mewujudkan kesadaran kerja melalui motivasi; dan 4) Tindakan komunikatif melalui kegiatan sosial. *Kedua*, fungsi komunikasi organisasi BEM IAHN Gde Pudja Mataram tahun 2021 dapat dikelompokkan menjadi empat fungsi, yaitu: 1) Fungsi informatif yakni organisasi menjadi wahana berbagi informasi antar anggota organisasi kemahasiswaan; 2) Fungsi regulatif yaitu fungsi yang berkaitan dengan berbagai regulasi yang berlaku dalam suatu organisasi yang dalam hal ini terdapat peraturan di BEM Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram yang terkandung didalam GBHK dan AD/ART; 3) Fungsi persuasif yaitu dalam mengatur suatu organisasi, kekuasaan dan kewenangan (ketua BEM IAHN Gde Pudja Mataram) tidak akan selalu membawa hasil sesuai dengan yang diharapkan; dan 4) Fungsi integratif yaitu setiap organisasi berusaha untuk menyediakan saluran yang memungkinkan pengurus dan anggota dapat melaksanakan tugas dan program kerjanya dengan baik. *Ketiga*, dampak komunikasi organisasi kemahasiswaan BEM IAHN Gde Pudja Mataram tahun 2021 antara lain: 1) Meningkatkan motivasi kerja; 2) Mewujudkan kepuasan berkrektivitas; 3) Membangun semangat kerja; dan 4) Meningkatkan hasil kinerja

Daftar Pustaka

- Abdulah, Irwan. 2010. *Konstruksi Dan Reproduksi Kebudayaan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Anderson, Perry. 2008. *Asal Usul Postmoderitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ashadi, 1987. *Mass communication theory*. Jakarata : Pustaka pelajar.
- Arifin, Anwar. 2013. *Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.



- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Beilharz, Peter. 2005. *Teori-Teori Sosial : Observasi Kritis Terhadap Para Filosof Terkemuka*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Budiawan. 2009. Peranan Kebendesaan Dalam Menjaga Keharmonisan Hidup Umat Hindu di Pagesangan Kota Mataram. Skripsi. Mataram : STAHN Gde Pudja Mataram.
- Bungin, Burhan. 2006. *Sosiologi Komunikasi*. Jakarta: Kencana.
- Cangara, Hafied. 2010. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Cangara, Hafied. 2012. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Darmawan, Deni. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Rosda Karya.
- Donder, IK. 2009. *Teologi: Memasuki Gerbang Ilmu Pengetahuan Ilmiah Tentang Tuhan Paradigma Sanatana Dharma*. Surabaya: Paramita.
- Effendy, O. U. 2002. *Dinamika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Fatkhan. 2017. Panduan Berkomunikasi Dengan Orang-Orang Berbeda. <http://jeparahindu.com/e-journal/index.php/nizham/article/view/229/0>,. Diakses pada tanggal 10 Maret 2021.
- Freiberg. 1897. *Pengantar Ilmu Sosial*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Geriya, I Wayan. 2008. *Transformasi Kebudayaan Bali Memasuki Abad XXI*. Surabaya: Paramita.
- Habermas, Jürgen. 2009. *Teori Tindakan Komunikatif II: Kritik Atas Rasio Fungsionalis*. Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Ruslan, 2019. *Teori Tindakan Komunikatif I: Rasio dan Rasionalisasi Masyarakat*. Yogyakarta: Kreasi Wacana
- Hardiman, F. Budi. 2012. *Melampaui Positivisme dan Modernitas*. Yogyakarta: Kanisius.
- Harun, Rochajat. 2008. Komunikasi organisasi. Jakarta
- Iqbal, H. 2002. *Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Kasmadi, dkk. 2013. *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Kusmadewi. 2010. *Komunikasi Sosial dan Agama*. Jakarta: Kencana.
- Koentjaraningrat. 2007. *Kebudayaan Mentalitas dan Pembangunan*. Surabaya: Paramita.
- Kun Maryati/ Juju Suryawati, 2007 . *Sosiologi jilid 1 pertikaian atau conflict*. Jakarta.



- Liliweri, Alo. 2011. *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*. Jakarta: Kencana.
- Maleong. 2009. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda.
- Mangunhardjana, A. 1997. *Isme-Isme Dalam Etika: Dari A Sampai Z*. Yogyakarta: Kanisius.
- Mantra, Ida Bagoes. 2008. *Filsafat Penelitian & Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Max weber. 2017. *Teori tindakan sosial*. Jerman: tindakan sosial
- Margono,S. 2003. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta; PT. Rineka Cipta.
- Mufid, Muhamad. 2010. *Etika Dan Filsafat Komunikasi*. Jakarta: Kencana.
- Muhammad. 2007. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Jakarta: Kencana.
- Muhammad, A. 2007. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Mulyana, Deddy. 2001. *Komunikasi Antarbudaya: Panduan Berkomunikasi Dengan Orang-Orang Berbeda Budaya*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Deddy. 2008. *Metodologi Penelitian Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Murba Widana, I Nyoman, 2019. *Studi Acara Agama Hindu*. Bali. IHDN Press.
- Najih. 2009. *Efektivitas Komunikasi Organisasi Pimpinan Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Di PT. Mulya Jaya*. Tesis : Universitas Diponegoro.
- Nazir, Moh. 2009. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Pace, R. W. dan Faules, D.F. 2010. *Komunikasi Organisasi: Strategi Meningkatkan Kinerja Perusahaan*. Terjemahan Deddy Mulyana. Cetakan ketujuh. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Pudja, G. Dan Sudharta, Tjokorda Rai. 2002. *Manawa Dharmacastra (Manu Dharma Sastra)*. Jakarta: CV. Felita Nursatama Lestari.
- Panudju. 2001. *Pengaruh komunikasi organisasi terhadap efektifitas kinerja*. Jakarta: Pengaruh Komunikasi
- Purwa, I Ketut. 2012. *Yang Tercecer Dalam Memahami Hinduisme*. Denpasar: ESBE Buku.
- Ramli. 2007. *Pengaruh Komunikasi Organisasi Terhadap Efektivitas Kinerja Pada PT. Radio Memora Anoa Indah*. Tesis : Universitas Diponegoro.



- Riswandi. 2009. *Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Romadona. 2020. Komunikasi Organisasi dalam Fenomena Perubahan Organisasi di Lembaga Penelitian dan Pengembangan Communication of Organizations in Organizations Change's Phenomenon in Research and Development Institution. Tesis : Jakarta.
- Russell, Bertrand. 2004. *Sejarah Filsafat Barat Kaitannya Dengan Kondisi Sosio-Politik Zaman Kuno Hingga Sekarang*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Santoso, Edi dan Setiansah, Mite. 2012. *Teori Komunikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Soekanto, 2006. Menggolongkan Proses Sosial Akan Terjadi Akibat Adanya Interaksi Sosial Menjadi Dua Macam Yaitu Bentuk *Asosiatif* Dan Bentuk *Disosiatif*.
- Sobur, Alex. 2013. *Filsafat Komunikasi : Tradisi Dan Metode Fenomenologi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Suasthi & Suastawa. 2008. *Psikologi Agama*. Denpasar: Widya Dharma.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suyomukti, Nurani. 2012. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Titib, I Made. 2004. *Buku Ajar Psikologi Agama*. Jakarta: Direktorat Bimbingan Masyarakat Hindu Dan Budha Departemen Agama RI.
- Wahyuni. 2020. Analisis Komunikasi Organisasi di Kidz Station Bandung. Jurnal : Politeknik LP3I Bandung.
- Walker, John A. 2010. *Desain, Sejarah, Budaya: Sebuah Pengantar Komprehensif*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Widagdho, Djoko dkk. 2008. *Ilmu Budaya Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tim Sosiologi. 2002. *Komunikasi dalam Interaksi Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yasa, I Wayan Suka. 2007. *Teori Rasa: Meahai Taksu, Ekspresi & Metodenya*. Denpasar: Widya Dharma.
- Weber, Max. 2002. *Teori Dasar Analisis Kebudayaan*. Yogyakarta: IRCiSoD.



Zahara, evi. 2018. Peranan Komunikasi Organisasi Bagi Pimpinan Organisasi. Jurnal :
Universitas Dharmawangsa.